

STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Ni Made Sulastr¹

¹Dosen Universitas Pendidikan Mandalika

Email: nimadesulastr@undikma.ac.id

Abstrak : Pendidikan pada anak usia dini merupakan peletak dasar tumbuh kembang anak karena pada usia dini terbentuknya kemampuan dasar atau kecerdasan dasar anak. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terdapat di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini diperlukan adanya kompetensi yang dimiliki oleh pendidik, salah satu kompetensi yang harus dimiliki pendidik dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal pada anak adalah kompetensi paedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pengelolaan pesertadidik, yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, prancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang edukatif dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan aktualisasi potensi peserta didik. Permasalahan yang terjadi pada Lembaga karena rendahnya kompetensi paedagogik strategi belajar mengajar kurang, kemampuan pendidik dalam merancang perangkat pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik masih rendah, konsep bidang keilmuan tidak sejalan dengan kebutuhan pada lembaga. Dari berbagai macam permasalahan tersebut maka diadakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan paedagogik untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak pada Lembaga Paud, berdasarkan hal tersebut penelitian ini memperoleh hasil bahwa kkompetensi guru meningkat dengan berbagai strategi yaitu mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop, ataupun diklat, melakukan studi banding, dan study lanjut.

Kata Kunci : *Kompetensi Paedagogik*

Abstract : *Education in early childhood is the foundation for the growth and development of children because at an early age the basic abilities or basic intelligence of children are formed. In carrying out learning activities in Early Childhood Education Institutions, it is necessary to have competence possessed by educators, one of the competencies that educators must have in supporting optimal growth and development in children is pedagogic competence. Pedagogic competence is the ability to manage students, which includes understanding insights or educational foundations, understanding students, curriculum/syllabus development, learning plans, implementing educative and dialogical learning, evaluating learning outcomes, and developing students' potential actualization. The problems that occur in institutions are due to the low pedagogic competence of teaching and learning strategies, the ability of educators to design learning tools according to the needs of students is still low, the concepts of scientific fields are not in line with the needs of institutions. Based on these various problems, research was carried out to improve pedagogical abilities to improve the growth and development of children in early childhood institutions. Based on this, this study obtained the result that teacher competency increased with various strategies, namely participating in various trainings, seminars, workshops or training, conducting studies appeal, and further study.*

Keywords: *Paedagogic*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada anak usia dini merupakan peletak dasar tumbuh kembang anak karena pada usia dini terbentuknya kemampuan dasar atau kecerdasan dasar anak. Pembentukan kemampuan dasar ini menentukan perkembangan anak selanjutnya terutama dalam dunia akademik. Disamping itu perkembangan kecerdasan dasar menjadi modal utama perkembangan kemampuan bidang kehidupan lainnya. Bila tumbuh kembang anak pada usia dini tidak terstimulasi dengan baik maka perkembangan anak pada masa selanjutnya akan mengalami hambatan misalnya perkembangan kemampuan akademik dan kemampuan lainnya di sekolah dasar dan jenjang selanjutnya akan banyak mengalami masalah. bentuk hambatan yang banyak terjadi adalah anak sulit memahami suatu cerita atau suatu ulasan tertentu, atau sulit memahami makna dari suatu cerita, walaupun mereka lancar membacanya atau mendengar dengan baik.

Berdasarkan hasil kajian akhir-akhir ini ditemukan bahwa pada usia dini terjadi pertumbuhan dan perkembangan anak yang sangat pesat terutama dalam proses pembentukan dasar-dasar potensi dan kecerdasan anak. Perkembangan potensi dasar anak mencapai 80 % pada usia dini, sementara sisanya terjadi sampai anak remaja akhir atau pada usia 17/18 tahun. Kondisi ini perlu mendapat perhatian yang serius bila

menginginkan tumbuhnya generasi emas atau generasi yang berkualitas dikemudian hari. Kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh stimulasi yang diterima anak pada saat tumbuh kembang di usia dini.

Proses stimulasi tumbuh kembang anak pada usia dini ditentukan oleh proses pendidikan yang dialami atau diterimanya. Proses pendidikan pada usia dini harus sesuai dengan standar dan tuntutan kebutuhan perkembangan anak. Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak akan menjadikan pendidikan efektif menstimulasi tumbuh kembang potensi anak secara optimal. Salah satu factor yang menentukan kualitas pendidikan pada pendidikan anak usia dini adalah gurunya. Guru merupakan komponen utama pendidikan yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran anak didik, sehingga dibutuhkan guru yang kompeten agar terjadi proses pendidikan yang berkualitas atau sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Guru yang mampu memenuhi kebutuhan dan melaksanakan prinsip pendidikan anak usia disebut dengan guru yang memiliki kompetensi atau guru profesional pada bidangnya.

Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, social dan professional sebagai dasar melaksanakan pendidikan pada pendidikan anak usia dini. Sehingga guru bersangkutan mampu menciptakan proses pendidikan yang efektif, yakni mampu menstimulasi potensi anak secara optimal. Optimalnya tumbuh kembang anak ditandai dengan tumbuh kembang anak terjadi secara simultan dan berkesinambungan. Tumbuh kembang simultan dimaksudkan adalah perkembangan satu aspek perkembangan dibarengi dengan perkembangan aspek yang lainnya sehingga membentuk kemampuan dasar yang bermakna bagi anak sesuai dengan perkembangan yang dicapainya. Berkelanjutan dimaksudkan proses tumbuh kembang anak tidak berhenti pada titik tertentu, tetapi capaian perkembangan atau kematangan perkembangan pada titik tertentu merupakan dasar perkembangan selanjutnya begitu juga seterusnya. Capaian perkembangan anak pada aspek tertentu menjadi dasar untuk perkembangan potensi lebih kompleks dan memiliki makna yang lebih tinggi bagi kehidupan dan perkembangan anak.

Guru yang berkualitas dikembangkan lewat pendidikan guru khusus untuk anak usia dini. Proses pendidikan guru dilakukan untuk menciptakan guru yang kompeten artinya guru bersangkutan memiliki kompetensi sebagai guru. Adapun kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan social. Dari empat kompetensi tersebut, kompetensi utama yang memegang peranan penting sebagai guru yang berkualitas adalah kompetensi pedagogik dan ditopang dengan kompetensi lainnya. Bila guru yang telah memiliki kompetensi pedagogik yang baik, kemudian dalam mengaplikasikan kemampuan tersebut dilandasi dengan prinsip pendidikan anak usia dini maka pendidikan yang dilaksanakan akan diwarnai oleh keperibadian dan sosial yang baik sebagai seorang guru. Guru yang siap berubah dan menghadapi perubahan senantiasa ingin menjadi guru yang baik dan sesuai dengan tuntutan perkembangan dan perubahan. Kondisi ini akan membentuk kompetensi professional pada guru atau calon guru.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kompetensi pedagogik pada guru, sehingga diperlukan strategi untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru untuk mendukung proses pembelajaran berjalan dengan optimal. Dari latar belakang masalah tersebut maka diperlukan penelitian tentang strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru pada Lembaga Pendidikan anak usia dini.

KAJIAN TEORI

Kompetensi Paedagogik Guru

Komptensi paedagogik seorang guru ditandai dengan kemampuan membantu siswa belajar efektif dan efisien dalam mencapai tumbuh kembang optimal. Beberapa kemampuan yang mesti dimiliki oleh guru dalam komptensi paedagogik adalah (a) Kemampuan mengenal anak didik, (b) Kemampuan merancang pembelajaran yang mendidik, (c) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, (d) Kemampuan menilai capaian pebelajaran dan pendidikan secara akurat (Oberlander, 2003: 53). Pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran diawali dengan mengenal anak didik, dengan pengenalan anak didik yang tepat guru dapat melaksanakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan masalah yang dihadapi anak didik. Pengenalan anak didik pada pendidikan anak usia dini diawali dengan kemampuan untuk melakukan diteksi dini tumbuh kembang anak, kemudian mampu menindak lanjuti dan melakukan stimulasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perkembangan sesuai dengan hasil diteksi dini tumbuh kembang anak. Diteksi tumbuh kembang anak yang tepat juga akan berimplikasi pada kemampuan merancang pembelajaran yang mendidik, sehingga penerapan rancangan paling tidak akan menopang pendidikan yang efektif dan efisien bagi anak didik. Pantauan capaian perkembangan anak yang dilakukan setelah proses stimulasi memberikan gambaran efektifitas pendidikan yang telah dilakukan guru. Suatu catatan yang juga perlu diperhatikan dan dicermati berkait dengan pelaksanaan pembelajaran atau pendidikan di PAUD, seperti diungkapkan oleh (Herry dkk 2003), pengetahuan tentang proses penginderaan perlu dipergunakan dalam menerapkan menu pembelajaran. Dengan mengetahui berfungsi tidaknya modalitas otak baru diberikan stimulasi sesuai dengan modalitas yang dimiliki oleh anak. Itu sebabnya sebelum memberikan stimulasi kepada anak diperlukan adanya diteksi dini terhadap keadaan modalitas anak. Kondisi ini masih menjadi titik lemah dan kebutuhan para pendidik Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat, seperti terungkap lewat penelitian (Suarta, 2006), bahwa mereka belum menguasai kelayakan sebagai guru atau pamong Paud, seperti tuntutan minimal menguasai tentang tumbuh kembang anak, cara diteksi tumbuh kembang anak, variasi strategi pembelajaran sehingga dapat menstimulasi tumbuh kembang anak sesuai dengan potensi anak. Berdasarkan pendekatan pembelajaran yang dibahas diatas melahirkan beberapa pengelolaan pembelajaran di PAUD diantaranya adalah (1) Sentra dan Lingkaran, (2) Kelompok atau kelas, (3) Area dan (4) sudut/pojok. Semua pengelolaan pembelajaran ini mempunyai konsekuensi yakni standar yang mesti dipenuhi sehingga dapat mencapai tujuan atau capaian perkembangan anak yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kajian lapangan, diskusi, worksop, praktek pembelajan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah atau natural setting. Setting penelitian dilakukan di Lembaga PAUD Al-Hidayah kabupaten Lombok Barat, Subjek penelitian ini adalah Guru atau pendidik yang ada di Lembaga tersebut yang berjumlah delapan orang. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan pembahasan yang diteliti, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, Metode Observasi, Metode Wawancara, Metode dokumentasi, dengan tehnik Keabsahan data meliputi uji credibility data (validitas internal), uji transferability (validitas eksternal), uji dependability (reliabilitas) dan uji *confirmability* (obyektivitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pembentukan kompetensi paedagogik pada guru Pendidikan anak usia dini di Paud Al-Hidayah Kabupaten Lombok Barat, memperoleh hasil bahwa guru memiliki strategi dengan melakukan berbagai kegiatan seperti belajar dan menerapkan kegiatan yang sesuai dengan kondisi di lembaga, mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop, ataupun diklat, melakukan studi banding dan study lanjut. Di dalam pemilihan metode dan strategi guru juga menggunakan berbagai strategi dalam pelaksanaan pembelajaran, strategi tersebut adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik adalah kegiatan belajar yang berorientasi pada standar Pendidikan, Mengadakan studi banding ke Lembaga yang dianggap lebih baik untuk meningkatkan kompetensi paedagogik, melengkapi sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran serta pembinaan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan yang dipandang lebih efektif. Peran pimpinan dalam peningkatan kompetensi juga sangat tampak, pimpinan berperan dalam pengarahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta, Dukungan eksternal dari pemerintah dan dinas terkait juga akan membantu meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Berbagai Langkah untuk meningkatkan kompetensi guru dengan peningkatan pengetahuan dengan kepala sekolah, forum guru, komite sekolah, pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah, mengadakan kegiatan parenting dengan secara rutin dengan orang tua.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik sudah cukup baik karena guru sudah melaksanakan berbagai strategi yaitu dengan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop, ataupun diklat, melakukan studi banding dan study lanjut. Peran dari pimpinan Lembaga juga ikut mendukung peningkatan kompetensi guru dalam memberi motivasi, serta arahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan harapan tujuan kompetensi paedagogik guru meningkat sehingga akan berdampak positif pada Lembaga untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal.

Saran

Untuk pihak sekolah agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dengan berbagai strategi agar dapat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang optimal. Untuk peneliti lebih lanjut agar dapat melakukan penelitian terkait strategi peningkatan kompetensi agar dapat mendukung proses pembelajaran di Lembaga Paud berjalan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, Dirjen PLS, Direktorat PAUD, 2006; *Pedoman Penerapan Pendekatan BCCT dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2004, *Modul Sosialisasi Padu*, Jakarta.
- Eko Yuniarto, 2003, *Mengemas Program Pendidikan Anak Usia Dini*, Buletin PADU, Edisi Desember 2003, Jakarta.
- Fasli Jalal, 2003, *Kebijakan Makro Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia*, Buletin PADU, Edisi Khusus, Jakarta

- Herry Pujiastuti, dkk, 2003, *Proses penginderaan dalam proses pembelajaran anak usia dini*, Buletin Padu, vol.2 no.01, April 2003, Jakarta.
- June R Oberlander, 2003, *Slow and Steady Get Me ready*, PT Primamedia Pustaka, Jakarta.
- Masitoh, dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran TK*, Universitas terbuka, Jakarta.
- Nyoman Suarta, dkk; 2003, *Model Training untuk meningkatkan kemampuan Mengajar Guru-guru Madrasah di NTB*, Laporan Penelitian; Mataram, Universitas Mataram.